

**NILAI-NILAI MORAL NOVEL *CINTA DI UJUNG SAJADAH*
KARYA ASMA NADIA DAN SKENARIO PEMBELAJARAN
DI KELAS XI SMA**

Oleh : Dewi Eka Karlina, Moh. Fakhruddin, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Ekakarlin4@gmail.com
<mailto:diyahsulistiyan92@gmail.com>

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) unsur intrinsik; (2) nilai moral novel *Cinta di Ujung Sajadah*; dan (3) skenario pembelajaran unsurintrinsik dan nilai moral dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* di kelas XI SMA. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Instrumen utama penulis selaku peneliti. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis disajikan secara informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* sebagai berikut: (a) tema mayor novel ini adalah religi islami, sedangkan tema minor novel ini masalah kesabaran, masalah percintaan, dan masalah iri hati, bahasanya mengandung unsur keindahan; (b) alur yang digunakan alur sorot balik yang mampu membuat pembaca tegang dan penasaran; (c) tokoh utama adalah Cinta bersifat baik hati, mudah bergaul, suka bercanda, dan penyayang; (d) sudut pandang novel ini adalah sudut pandang persona ketiga; (e) amanat novel ini disampaikan secara implisit; (f) hubungan antar unsurnya saling terkait antara satu dengan yang lainnya. (2) nilai moral novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, meliputi: (a) hubungan manusia dengan Tuhan: mengingat Allah, mengaji, dan bersyukur; (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi tolong-menolong, berbagi cerita, persahabatan, hormat kepada orangtua, saling menyayangi, berterima kasih, rindu, dan memberi salam; (c) hubungan manusia dengan alam yaitu, menikmati pemandangan. Nilai-nilai moral tersebut disampaikan secara eksplisit bahwa moral adalah ajaran baik dan buruknya yang berkaitan dengan sikap, perbuatan, budi pekerti, dan akhlak seseorang; (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Cinta di Ujung Sajadah* di kelas XI SMA, menggunakan metode kuantum.

Kata kunci: nilai moral, dan skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang terjadi pada bangsa ini banyak memberikan pengaruh yang sangat besar, baik dari segi negatif maupun positif bagi generasi muda. Salah satu perkembangan yang terjadi di Indonesia adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Contoh termudah adalah dampak positif dari perkembangan IPTEK; kemajuan di bidang jaringan internet telah memudahkan kita untuk mengakses informasi dengan cepat dan biaya yang

sangat ringan (<http://irfankurniawan45.blogspot.com/2012/05/dampak-iptek-terhadap-nilai-moral-umat.html?m=1>). Beraneka ragam kecanggihan teknologi yang tidak sesuai dengan budaya kita saat ini menimbulkan dampak negatif bagi generasi muda. Kemerosotan nilai moral pada generasi muda disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran akhlak yang baik. Contohnya, seperti remaja yang terbiasa berkumpul dengan teman-temannya, kini cenderung untuk lebih bersifat individual dan sibuk dengan kehidupannya sendiri dengan *handphone* ataupun dengan teknologi lainnya. Oleh karena itu, salah satu untuk memperkokoh pemahaman dan kesadaran akhlak yang baik adalah moral.

Nilai moral adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata karma yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Ginjar, 2012: 59). Nilai moral pada dasarnya mencari petunjuk dan keteladanan melalui karakter tokoh-tokoh yang memiliki nilai moral yang baik dan nilai moral yang buruk pada novel.

Karya sastra yang berwujud novel merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan. Sebagai sebuah karya imajinatif, fiksi menawarkan berbagai masalah manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan (Nurgiyantoro, 2013: 2). Penulis memilih novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia untuk diteliti. Novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia memiliki alur cerita yang merupakan pencerminan dunia realitas yang dialami oleh seorang wanita di tengah-tengah keluargadan masyarakat sehingga ceritanya benar-benar hidup. Novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia merupakan sebuah novel inspiratif. Novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia menarik dan layak dibaca pelajar, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya karena dapat memberikan motivasi dan semangat kepada pembaca untuk terus berjuang mencapai impian dan cita-cita. Selain itu, novel tersebut memberikan pengetahuan nilai-nilai moral yang baik untuk kehidupan di dalam keluarga dan bermasyarakat.

Tinjauan pustaka merupakan kajian secara kritis terhadap kajian terdahulu sehingga diketahui perbedaan yang khas antara kajian terdahulu dengan kajian

yang akan penulis lakukan. Beberapa kajian tentang nilai moral telah dilakukan oleh Subagyo (2012), Valma (2012), dan Joko (2010).

Kajian teoretis merupakan penjabaran dari kerangka yang memuat teori yang dijadi-dikan rujukan dalam membahas masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi (1) unsur intrinsik novel *Cinta di Ujung Sajadah*. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur (yang secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepa-duan unsur intrinsik menjadi faktor pendukung sebuah novel dapat terwujud. Unsur-unsur tersebut antara lain tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, amanat, sudut pan-dang, dan hubungan antarunsur; (2) nilai moral dalam novel, secara garis besar perso-alan hidup dan kehidupan manusia dapat dibedakan ke dalam persoalan: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan diri sendiri (Nurgiyantoro, 2013: 441); (3) skenario pembelajaran sastra di SMA, Skenario adalah rencana berupa langkah demi langkah yang tertulis secara terperinci yang digunakan sebagai acuan dalam proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh Asma Nadia *Publishing House*, Depok, pada Februari 2015, dan terdiri dari 328 halaman. Objek penelitian ini adalah aspek nilai moral dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia. Fokus penelitian ini adalah nilai-nilai moral, nilai moral yang ada dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar dan skenario pembelajaran di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan teknik catat dengan instrumen utama penulis selaku peneliti serta kertas pencatat data beserta alat tulisnya. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi, yakni teknik penelitian untuk keperluan mendes-kripsikan secara objektif, dan kualitatif tentang memanifestasi komunikasi (Bungin, 2015: 232). Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil

analisis data adalah teknik informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 2015: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik novel *Cinta Di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, nilai-nilai moral, dan scenario pembelajaran novel *Cinta Di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia di kelas XI SMA. Di bawah ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan.

Unsur intrinsik novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia meliputi (a) tema mayor religi islami, tema minor yaitu masalah kesabaran, masalah percintaan, dan masalah iri hati. Tema dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* termasuk tema besar. Di dalamnya terdapat sebuah perjuangan. Perjuangan tidak selalu menuntun menuju kesuksesan. Meskipun ujian yang menimpa Cintasedemikian berat, termasuk menjadi korban ketidakadilan dia tetap tidak berputus asa; (b) alur yang digunakan alur sorot balik, yang mampu membuat pembaca tegang dan penasaran; tokoh utama adalah Cinta. Tokoh Protagonis adalah Papa, Mbok Nah, dan Makky. Tokoh Antagonis adalah Cantik, Anggun, dan Mama Alia. Tokoh Tritagonis adalah Mirna, Neta, Aisyah, Peter, Salsa, Andji, dan Iwan. Pada novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, cara pengarang dalam menampilkan tokoh di dalam cerita dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh datar dan tokoh bulat. Tokoh datar merupakan tokoh yang sederhana diungkapkan dari satu segi wataknya saja. Tokoh Datar pada novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia terdapat pada tokoh Cinta dan Makky. Sedangkan tokoh bulat disebut juga tokoh kompleks atau watak bundar. Tokoh bulat pada novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, yaitu tokoh Papa Cinta; (d) Unsur latarnya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu latar tempat merupakan lokasi terjadinya peristiwa atau adegan. Latar tempat dalam novel ditunjukkan di Masjidil Haram, rumah, teras, kamar, ruang makan, kelas, warung, rumah mirna, dapur, ruang tamu, stasiun, rumah makan, dan kereta. Latar waktu menunjukkan waktu kapan terjadinya peristiwa. Latar waktu yang terdapat dalm novel menunjukkan waktu pagi, siang, sore, senja, dan malam, dan latar social

merupakan gambaran dari perilaku kehidupan social masyarakat dalam cerita fiksi. Dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* latar sosial digambar yaitu cara hidup; (e) sudut pandang dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* adalah sudut pandang persona ketiga; (f) amanat novel ini bakti anak kepada orang tuanya, (g) hubungan antarunsur terdiri dari hubungan tema dengan tokoh dan penokohan, hubungan tokoh dan penokohan dengan alur, dan hubungan latar dengan tokoh dan penokohan.

Nilai moral yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia mencakup tiga aspek, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan meliputi mengingat Allah, mengaji, dan bersyukur, hubungan manusia dengan manusia lain meliputi tolong-menolong, berbagi cerita, persahabatan, hormat kepada orangtua, saling menyayangi, berterima kasih, rindu, memberi salam, dan hubungan manusia dengan alam yaitu menikmati pemandangan. Nilai moral dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* disajikan secara eksplisit sehingga pembaca dapat mengetahui maksud dari nilai-nilai moral tersebut dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Skenario pembelajaran novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, penulis menggunakan model pembelajaran kuantum dengan langkah berikut ini (a) penyampaian motivasi dan tujuan pembelajaran SK 7 KD 7.2, sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seorang pendidik harus memberikan motivasi dan tujuan dari pembelajaran, (b) pemberian tugas. Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai moral yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, (c) refleksi kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan, guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Setelah itu guru memberikan penilaian dengan cara pengerjaan soal uraian dan pilihan ganda.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Unsur intrinsik: tema mayor religi islami; tema minor: masalah kesabaran, masalah percintaan, dan masalah iri hati; tokoh dan

penokohan: Cinta, Papa, Mbok Nah, Makky, Cantik, Anggun, Mama Alia, Mirna, Neta, Aisyah, Peter, Salsa, Andji, dan Iwan; alur: alur sorot balik; latar: tempat (masjidil haram, rumah, teras, kamar, ruang makan, klas, dapur, ruang tamu, stasiun, dan kreta), latar waktu pagi, siang, sore, senja dan malam; dan sudut pandang: persona ketiga. (2) Nilai moral: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. (3) skenario pembelajaran novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia menggunakan model pembelajaran kuantum.

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan penulis bagi peneliti selanjutnya adalah untuk mendukung penelitian mengenai nilai-nilai moral dalam sebuah novel. Peserta didik diharapkan mampu memahami unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel. Selain itu, dapat memberikan pelajaran mengenai nilai moral untuk diterapkan pada kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pendidik hendaknya mampu memberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral yang ada kaitannya dengan sastra tersebut, sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan diharapkan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2009. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Diktat. Surakarta.
- Nadia, Asma. 2015. *Cinta di Ujung Sajadah*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: PT Pustaka Dunia Jaya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuatum*. Purworejo: UMP Press.